

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BERGAS**



Disusun oleh :

Nama : Albertus Pradana Setiawan
NIM : 6301409043
Program studi : PKLO/S1

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, Yang Maha Menyimpan rahasia hikmah dibalik semua peristiwa. Yang Maha Menguatkan hamba-hambanya-Nya yang lemah tak berdaya, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang, sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2
4. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen coordinator PPL
5. Drs. Wahadi, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing PPL
6. Drs. Mulyanto selaku guru pamong
7. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas yang kami cintai dan kami banggakan, yang telah memberikan bantuannya dan kerjsamanya dalam proses belajar mengajar, sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, agar dalam memasuki dunia pendidikan ini kami dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan dapat menumbuhkan bibit-bibit, calon generasi bangsa yang

berakhlak mulia, sebagai penerus perjuangan bangsa ini ke depan menjadi bangsa yang unggul dalam bidang kependidikan pada khususnya dan bidang-bidang yang lain pada umumnya. Sehingga dengan adanya saran dan masukan akan menambah sempurna laporan yang kami buat.

Kab. Semarang, 8 Oktober 2012

Albertus Pradana Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tugas guru di sekolah	6
D. Perencanaan Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen coordinator
2. Daftar hadir dosen pembimbing
3. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
4. Daftar mahasiswa PPL
5. Kartu bimbingan praktek mengajar
6. Perangkat administrasi guru
 - a. Kalender akademik Tahun Pelajaran 2012/2013
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Agenda mengajar
 - e. Jadwal mengajar
 - f. Daftar presensi siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang profesional, tenaga-tenaga kependidikan ini berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Antara lain :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);

4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing Kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas guru di sekolah

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Menrencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Menganalisis pembelajaran yang telah disampaikan.
 - e. Melaksanakan perbaikan terhadap materi yang telah di sampaikan.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a) Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b) Jumlah nilai harian dan nilai ujian beserta alokasi waktunya.
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum dan bahan kajian tiap semester.

Komponen Utama dari Program Tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

2. Program Semester

Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan/nilai harian, ulangan/ujian umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok pada sebuah sekolah/madrasah.

Fungsi dari silabus itu sendiri adalah untuk menyajikan materi dalam satu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu agar lebih terarah. Sedangkan komponen utama silabus meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar, Materi pokok pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu, Sumber belajar serta nilai karakter.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi dari RPP ini adalah sebagai pedoman untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama RPP meliputi : Tujuan pembelajaran khusus, Materi pelajaran, Metode pembelajaran, Langkah pembelajaran, Sumber, Penilaian proses belajar, Alokasi waktu.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Nilai Harian

Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMA Negeri 1 Bergas yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Bergas, Kab. Semarang - 50552 .

Terpilihnya SMA Negeri 1 Bergas sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Merupakan Sekolah Adiwiyata
- b. Memiliki nilai akreditasi A
- c. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di tepi jalur Utama Semarang-Solo
- d. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Bergas pada tanggal 1 Agustus 2012.
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di pertengahan bulan Agustus.
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas.

4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional.
6. Melaksanakan piket 6 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sodaqoh) dan senam pagi/jalan sehat setiap hari jumat.
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMA Negeri 1 Bergas pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat ia praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru Pamong juga memberikan arahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari di SMA Negeri 1 Bergas ada kegiatan ekstrakurikuler baik sore hari maupun sepulang sekolah. Untuk sore hari dikhususkan

kegiatan bakat dan minat seperti berbagai macam olahraga, musik, drumband, pramuka dan lainnya. Sedangkan sepulang sekolah adalah kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan beberapa mata pelajaran seperti kelompok studi matematika, cerpen, puisi, karya ilmiah remaja, mading dan sebagainya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Bergas diawali dengan praktik terbimbing selama 7 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Memberikan Motivasi kepada Siswa
- d. Memberikan Tujuan dari Pembelajaran
- e. Ketepatan Metode Pembelajaran
- f. Ketepatan Media Pembelajaran
- g. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Penguatan
- k. Menilai hasil Belajar
- l. Memberikan Balikan
- m. Serta menutup

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 7 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem

dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMA Negeri 1 Bergas telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMA Negeri 1 Bergas. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Lokasi SMA Negeri 1 Bergas yang strategis berada di tepi jalan Utama Semarang-Solo.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan yang harmonis baik dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru, Tata Usaha, dan segenap warga sekolah. sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.

3. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif, efisien dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMA Negeri 1 Bergas, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X, XI IPA dan XI IPS

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang telah berjalan kurang lebih 3 bulan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, agar materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kemampuan untuk dapat memahami karakter dan kemampuan yang dimiliki siswa.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.:

1. Agar kegiatan belajar mengajar lebih baik maka anak didik yang melanjutkan ke perguruan tinggi agar lebih memiliki pengetahuan yang cukup di dalam bidang Olahraga.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL 2 dilaksanakan selama kurang 11 minggu yaitu sejak tanggal 27 Agustus sampai 18 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 secara umum adalah berkaitan dengan penerjunan secara langsung mahasiswa praktikan untuk mengajar dikelas.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Bergas terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PENJASORKES. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

PPL ini dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar bagi kami/praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pada dasarnya SMA Negeri 1 Bergas adalah SMA yang sangat berkualitas, yang mampu menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) dengan berbagai kelebihan yang dimiliki sekolah tersebut, antara lain:

- a) Kedisiplinan guru dan siswa
- b) Sikap saling menghormati
- c) Kemauan siswa untuk berprestasi dan keinginan siswa untuk maju (progres)
- d) Hubungan kerjasama yang baik antara siswa dan Guru
- e) Tindakan tegas guru terhadap siswa yang kurang tertib
- f) Ekstrakurikuler yang diselenggarakan secara rutin

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Bergas bisa dikatakan baik dan masih layak pakai, seperti fasilitas pada bidang olahraga. SMA Negeri 1 Bergas memiliki beberapa fasilitas penunjang kegiatan olahraga antara lain:

- a) Lapangan Basket
- b) Lapangan Volley
- c) Lapangan Tonis
- d) Lapangan bulu tangkis
- e) Lapangan Sepak Bola
- f) Matras yang sangat lengkap

Adapun fasilitas diatas, ada beberapa fasilitas penunjang lainnya seperti; alat-alat olahraga, alat-alat bola basket, bola volley, bola futsal, dan beberapa peralatan senam dan atletik

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang terdapat di SMA Negeri 1 Bergas sangat baik dalam menanggapi beberapa masalah yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Bergas, dan sebagian besar staf mengajar di SMA Negeri 1 Bergas sudah bersertifikasi.

4. Kualitas Pembelajaran

Secara umum kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas, sudah sangat baik, dalam bidang olahraga khususnya siswa dan guru bisa mengendalikan kondisi yang ada di lapangan, selain itu banyak peralatan yang memadai seperti matrass untuk senam, peralatan olah raga bela diri karate yang sangat menunjang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan yang ditempatkan SMA Negeri 1 Bergas, sudah cukup memenuhi kriteria seorang pengajar, sehingga kondisi pembelajaran diharap kondusif seperti yang diharapkan oleh semua pihak. Adapun beberapa kriteria yang memenuhi seorang guru antara lain:

- a) Berpakaian rapi layaknya seorang pengajar
- b) Mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik
- c) Bersikap disiplin
- d) Mampu mengkondisikan siswa

Selain di bidang lain seperti olahraga, praktikan sudah memenuhi kriteria seorang pengajar, seperti:

- a) Berpakaian olahraga rapi
- b) Memakai sarana pendukung pengajaran
- c) Bersikap tegas dan disiplin
- d) Mampu menyampaikan materi dengan baik
- e) Mampu mengevaluasi

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Beberapa nilai tambah yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Bergas, meliputi:

- a) Dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara mengajar yang baik dan benar

- b) Pengetahuan tentang bagaimana cara mengondisikan siswa dilapangan
- c) Mengetahui cara penyampaian mata pelajaran yang sistematis
- d) Beberapa pengalaman yang menjadi motivasi positif

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Diharapkan di SMA Negeri 1 Bergas, dapat memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas olahraga untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih berprestasi. Adapun saran dari lembaga pendidikan atau UNNES yang disampaikan oleh mahasiswa PPL dapat menjadikan suatu faktor pendorong untuk menunjang prestasi siswa didik di SMA Negeri 1 Bergas lebih meningkat.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama SMA Negeri 1 Bergas.

Kab.Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

MahasiswaPraktikan

Drs. Mulyanto
NIP.19570816 198603 1 007

Albertus Pradana Setiawan
NIM. 6301409043